

Economic Update – PMI Manufaktur Indonesia Turun Lebih Lanjut di Zona Kontraksi

PMI Manufaktur Indonesia dari S&P Global berkontraksi lebih dalam menjadi 48,9 pada Agustus 2024 dari 49,3 pada Juli 2024, menunjukkan penurunan aktivitas pabrik selama dua bulan berturut-turut. Realisasi ini merupakan penurunan terbesar sejak Agustus 2021, dengan output dan pesanan baru mencatat pelemahan terdalam dalam 3 tahun terakhir. Permintaan luar negeri juga mencatat penurunan paling tajam sejak Januari 2023. Selain karena berkurangnya permintaan ekspor secara umum, beberapa panelis melaporkan bahwa tantangan logistik internasional turut membebani penjualan. Dengan berkurangnya stok di pihak supplier, waktu tunggu pesanan rata-rata terus diperpanjang selama dua bulan berturut-turut, yang merupakan periode tunggu terlama sejak Mei 2022. Hambatan dari sisi pasokan menjadi penyebab harga bahan baku terus naik. Beberapa faktor yang menyebabkan kendala dalam logistik internasional adalah keterbatasan kapasitas angkutan laut dan kurangnya kontainer, yang dapat menyebabkan keterlambatan pengiriman. Selain itu, ketidakstabilan geopolitik terutama di Timur Tengah juga turut memengaruhi rute pengiriman, sehingga menyebabkan penundaan atau pembatalan pengiriman.

Melemahnya produksi dan permintaan baru menyebabkan penurunan lapangan kerja di sektor manufaktur Indonesia. Secara umum, tingkat penerimaan tenaga kerja menurun selama dua bulan berturut-turut, meskipun penurunannya relatif kecil. Perusahaan juga sedikit mengurangi tingkat pembelian mereka, sejalan dengan utilisasi persediaan yang masih ada. Kondisi ini menyebabkan stok input turun untuk pertama kalinya dalam 1,5 tahun dengan laju penurunan tercepat dalam 3 tahun terakhir. Selain itu, faktor nilai tukar yang tidak menguntungkan juga menyebabkan kenaikan harga barang impor, meskipun inflasi terus turun perlahan ke posisi terendah sejak Oktober 2023. Perusahaan terus menaikkan biaya output pada tingkat sedang, yang diperkirakan memperpanjang periode inflasi saat ini menjadi 14 bulan. Tingkat kepercayaan diri perusahaan juga tetap terjaga di level positif. Hal ini mencerminkan keyakinan perusahaan terhadap prospek ekonomi Indonesia yang tetap optimis, sejalan dengan outlook pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diperkirakan akan tumbuh lebih baik, sehingga mendorong pemulihan permintaan di sektor manufaktur.

Ke depan, aktivitas manufaktur Indonesia diperkirakan membaik, sejalan dengan membaiknya permintaan luar negeri dan domestik. Perusahaan manufaktur secara umum tetap percaya diri bahwa produksi akan naik dari posisi saat ini, meski pada kisaran yang sedikit lebih rendah dibandingkan Juli 2024. Kami memperkirakan permintaan luar negeri akan membaik, didorong oleh masih kuatnya permintaan dari mitra dagang utama Indonesia seperti India, Amerika Serikat, serta Eropa. Selain itu, kami memperkirakan bahwa pelaksanaan Pilkada serta akselerasi belanja pemerintah juga akan memberikan dorongan pada permintaan domestik yang lebih baik. (as)

Key Indicators				
Market Perception	4-Sep-24	1 Week ago	2023	
Indonesia CDS 5Y	69.65	67.59	72.00	
Indonesia CDS 10Y	119.86	116.38	125.96	
VIX Index	21.32	17.11	12.45	
Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
IDR – Rupiah	15,475	(↑)	-0.32%	0.51%
EUR – Euro	1.1082	(↑)	0.35%	0.39%
GBP/USD	1.3147	(↑)	0.25%	3.27%
JPY – Yen	143.74	(↑)	-1.20%	1.91%
AUD – Australia	0.6725	(↑)	0.21%	-1.28%
SGD – Singapore	1.3038	(↑)	-0.25%	-1.25%
HKD – Hongkong	7.797	(↑)	-0.02%	-0.19%
Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA	6.35	(↓)	-9.590	47.13
JIBOR - 3M	7.18	(-)	0.000	22.86
JIBOR - 6M	7.30	(-)	0.000	23.17
SOFR - 3M	4.99	(↓)	-1.711	-33.70
SOFR - 6M	4.68	(↓)	-2.322	-47.28
Interest Rate				
BI Rate	6.25%	Fed Rate-US		5.50%
SBN 10Y	6.66%	ECB rate		4.25%
US Treasury 5Y	3.55%	US Treasury 10 Y		3.76%
Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Change in Nonfarm Payrolls	165k	114k	06-Sep
US	Unemployment Rate	4.2%	4.3%	06-Sep

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd	
Crude Oil (ICE Brent)	72.7/bbl	(↓)	-1.42%	-5.63%	
Gold (Composite)	2,495.7/t.oz	(↑)	0.11%	20.98%	
Coal (Newcastle)	139.5/ton	(↓)	-1.76%	-4.71%	
Nickel (LME)	16,214.0/ton	(↓)	-1.51%	-2.34%	
Copper (LME)	8,960.0/ton	(↑)	0.06%	4.69%	
CPO (Malaysia FOB)	917.3/ton	(↓)	-0.31%	14.97%	
Tin (LME)	30,499.0/ton	(↓)	-0.80%	20.00%	
Rubber (SICOM)	1.75/kg	(↓)	-0.85%	12.30%	
Cocoa (ICE US)	9,282.0/ton	(↓)	-3.94%	121.21%	
Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	6.84	1.20	7.80
FR0098	Jun-38	7.13	6.72	0.10	11.30
FR0100	Feb-34	6.63	6.65	0.40	12.80
FR0101	Apr-29	6.88	6.55	0.00	6.60
Indonesia Govt Global Bond					
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)		Ytd (bps)	
ROI 5 Y	4.57	-1.70		-1.10	
ROI 10 Y	4.75	-2.10		-6.80	
Harga minyak turun cukup signifikan sejak Selasa (4/9), karena potensi meredanya ketegangan politik di Libya mengalihkan fokus ke rencana OPEC+ meningkatkan produksi, saat kekhawatiran terhadap permintaan masih ada. (Bisnis Indonesia, 5 September 2024)					
Note. Market Data per jam 08.00 pagi					

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin (09/04). Pasar menilai JOLTS AS yang menunjukkan sedikit penurunan pada pembukaan lapangan kerja untuk bulan Jul-24, yang menyebabkan penurunan imbal hasil obligasi dan meningkatkan spekulasi bahwa Federal Reserve akan melakukan penurunan suku bunga yang signifikan, dengan para trader yang semakin mengantisipasi penurunan sebesar 50 bps. Hal ini menambah penurunan yang lebih tajam dari perkiraan pada aktivitas manufaktur domestik yang digarisbawahi oleh ISM PMI di awal minggu ini, menantang pandangan bahwa ekonomi AS tahan terhadap biaya pinjaman yang lebih tinggi. Indeks Dow Jones menguat sebesar 0,09% ke posisi 40.975,0 (+8,72% ytd) sedangkan S&P500 melemah sebesar 0,16% ke posisi 5.520,1 (+15,73% ytd). Imbal hasil treasury AS 10 tahun turun sebesar 7,58 bps ke posisi 3,76% (+12,4 bps ytd). Pasar saham Eropa ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (09/04). FTSE 100 Inggris turun sebesar 0,35% ke posisi 8.269,6 (+6,94% ytd) dan DAX Jerman melemah sebesar 0,83% ke posisi 18.591,9 (+10,99% ytd). Pasar saham Asia ditutup bervariasi perdagangan kemarin (09/04) dengan indeks Nikkei Jepang turun sebesar 4,24% ke posisi 37.047,6 (+10,71% ytd) dan Hang Seng Hong Kong melemah sebesar 1,10% ke posisi 17.457,3 (+2,40% ytd).

IHSG menguat pada penutupan perdagangan kemarin (09/04). IHSG ditutup menguat, mengungguli penurunan saham-saham di Asia. Kinerja positif IHSG didorong oleh saham-saham di sektor konsumen, keuangan, dan infrastruktur. IHSG menguat sebesar 0,74% ke posisi 7.672,9 (+5,50% ytd). Indeks saham besar yang berada pada zona positif pada penutupan perdagangan kemarin Barito Renewables Energy (+9,8% ke posisi 11.250), Bank Mandiri (+1,4% ke posisi 7.175), dan Bank Central Asia (+1,2% ke posisi 10.300). Pada perdagangan kemarin terjadi *net inflow* pada saham sebesar IDR192,6 miliar dan sepanjang tahun 2024 tercatat net inflow IDR29,2 triliun ytd. Data DJPPR per tanggal 3 September 2024 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN sebesar IDR850,3 triliun, tercatat *net outflow* sebesar IDR2,1 triliun mtd dan *net inflow* sebesar IDR8,2 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2024, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut mencapai sebesar 14,0%.

Nilai tukar Rupiah ditutup positif pada penutupan perdagangan kemarin (09/04). Rupiah menguat sebesar 0,32% ke posisi IDR15.475 per USD (depresiasi 0,51% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 15.470–15,535. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **7.652-7.739** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **15.432 dan 15.546**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	15475	15382	15432	15546	15598	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
EUR/USD	Buy	1.1082	1.1017	1.1050	1.1105	1.1127	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Buy	1.3147	1.3067	1.3107	1.3181	1.3215	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CHF	Sell	0.8465	0.8426	0.8446	0.8502	0.8538	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Sell	143.74	142.48	143.11	144.97	146.20	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/SGD	Sell	1.3039	1.2978	1.3009	1.3074	1.3108	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Buy	0.6725	0.6657	0.6691	0.6754	0.6783	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CNH	Sell	7.1134	7.0967	7.1051	7.1225	7.1315	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Buy	7673	7627	7652	7739	7762	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Sell	72.70	70.83	71.77	74.22	75.73	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Buy	2496	2461	2478	2507	2518	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- Jajaran emiten farmasi berencana memperluas pasar ekspor sebagai salah satu upaya mendorong kinerja keuangan mereka dalam jangka panjang.** PT Phapros Tbk (PEHA), misalnya, membidik kontribusi pendapatan ekspor hingga 10% dalam beberapa tahun mendatang. Plt Direktur Utama PEHA mengatakan target tersebut akan dicapai melalui pembukaan pasar ekspor baru, salah satunya ke Timor Leste pada semester I-2024. Timor Leste merupakan salah satu negara baru yang menjadi tujuan ekspor perseroan pada tahun ini. (Bisnis Indonesia, 5 September 2024)
- Nikel menjadi logam dengan kinerja harga terburuk sepanjang 2024 sehingga memengaruhi kinerja emiten terkait komoditas tersebut.** Namun demikian, masih ada peluang bagi investor yang tertarik dengan saham nikel. Di London Metal Exchange (LME), nikel menjadi satu-satunya logam yang harganya menurun sepanjang tahun berjalan. Per Selasa (3/9), harga nikel berada di level USD16.462 per ton, turun 0,85% ytd. Adapun, harga logam lainnya seperti timah hingga aluminium cenderung menguat. (Bisnis Indonesia, 5 September 2024)
- PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON) menargetkan tambahan kontrak hingga Rp150 miliar dari proyek Ibu Kota Baru (IKN) Nusantara hingga akhir 2024.** Oleh karena itu, WTON berpotensi meraih kontrak dari IKN senilai Rp800 miliar. Manajemen Wika Beton menyampaikan proyek pembangunan IKN memberikan kontribusi pendapatan yang baik terhadap perseroan. Hingga Juni 2024, WTON mendapatkan total omzet kontrak sekitar Rp650 miliar. Kontrak itu terdiri atas Rp350 miliar pada 2023 dan Rp300 miliar sepanjang Januari—Juni 2024. (Bisnis Indonesia, 5 September 2024)